

Judul : Amin siap lanjutkan program Jokowi
Tanggal : Minggu, 10 September 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 3

Amin Siap Lanjutkan Program Jokowi

PKB selalu menjaga, menghormati, dan menghargai yang sudah baik yang dilakukan oleh siapa pun pemimpin pendahulu di Indonesia, termasuk capaian Joko Widodo dan Ma'ruf Amin.

SRI UTAMI

ami@medindonesia.com

WAKIL Sekretaris Dewan Syuro Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Maman Imanul Haq menyatakan pasangan Anies Baswedan dan Muha imin Iskandar (Amin) siap melanjutkan program yang sudah dilakukan Presiden RI Joko Widodo.

"Selama program itu bagus. Bagi kami yang sudah baik, kami teruskan dan perkuat," kata Maman Imanul

"Kami hormati capaian capaian yang didapatkan oleh Pak Jokowi di infrastruktur dengan hubungan internasional. Akan tetapi, kami harus bereskan kembali pada kebinekaan."

Menurutnya, selama ini ada kebiasaan yang kurang baik. Setiap ganti rezim atau pemerintahan, pasti ganti kebijakan. Bidang pendidikan, misalnya, pergantian rezim diikuti pergantian kurikulum hingga anggaran.

Bahkan, anggota Komisi VIII DPR itu mengungkapkan bahwa Dewan

badawapres di Surabaya, Sabtu (2/9). Deklarasi disaksikan langsung oleh Ketua Umum Partai NasDem Surya Paloh serta elite Partai NasDem dan elite PKB.

Maman Imanul Haq menargetkan duet Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar menjadi pasangan calon (paslon) presiden dan wakil presiden yang mendaftar pertama di Komisi Pemilihan Umum (KPU). Sesuai dengan jadwal KPU, pendaftaran bakal pasangan calon presiden dan wakil presiden mulai 19 Oktober 2023 hingga 25 November 2023.

Dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum (UU Pemilu) disebutkan bahwa pasangan calon presiden/wakil presiden diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik peserta pemilu yang memenuhi persyaratan

sehingga pasangan calon presiden/wakil presiden pada Pilpres 2024 harus memiliki dukungan minimal 115 kursi di DPR RI. Bisa juga pasangan calon diusung oleh parpol atau gabungan parpol peserta Pemilu 2019 dengan total perolehan suara sah minimal 34.992.703 suara.

Konsisten

Wakil Ketua Umum PKB Ida Fauziyah menyatakan PKB konsisten kepada Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU). "Selain itu, PKB akan terus konsisten menjadikan Pancasila, *Bhinneka Tunggal Ika*, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai pegangan dalam mengelola partai dan NKRI," ujarnya dalam *halaqah* pemikiran politik di Tuban, Jawa Timur, kemarin.

Halaqah politik itu merupakan

lahir dari rahimnya Nahdlatul Ulama saat ini tetap eksis bukan hanya di Indonesia, tetapi berkembang di berbagai dunia.

"NU mempunyai kemampuan beradaptasi dengan kultur dan budaya masyarakat Indonesia."

Dia menjelaskan Indonesia memiliki banyak perbedaan, tetapi tetap kuat bersatu hingga saat ini karena kemampuan mengadopsi cara dakwah yang dilakukan oleh para Wali Songo.

DPP PKB melaksanakan tur dan napak tilas perjuangan Wali Songo, 7-10 September 2023. Sesuai jadwal, tur dimulai dari Cirebon mengunjungi makam Sunan Gunung Jati, lalu ke Demak mengunjungi makam Sunan Kalijaga dan Sunan Muria. Selanjutnya, menuju Kudus mengunjungi makam Sunan Kudus, lalu ke Tuban mengunjungi makam Sunan